
Analisis Potensi Penerapan *Target Costing* sebagai Strategi Pengendalian Biaya Produksi pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Louisa Pernanda ¹, Vina Fatkhiyatu Zahroh ², Riska Amelia ^{3*}, Nabila Annasthasya ⁴, Indri Rahmawati ⁵

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5}

Jl. Kamal Raya No.18, RT.6/RW.3, Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, 11730

Email Korespondens: riskaameliaa179@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi penerapan metode *Target Costing* sebagai strategi pengendalian biaya produksi pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan melalui perbandingan antara pendekatan *Traditional Costing* dan *Target Costing* untuk mengevaluasi efisiensi biaya produksi serta peluang peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar Rp10,724 triliun, beban pokok penjualan sebesar Rp5,871 triliun, laba kotor sebesar Rp4,853 triliun, dan laba bersih sebesar Rp2,033 triliun. Beban pokok penjualan mencapai 54,75% dari penjualan bersih, sedangkan margin laba kotor sebesar 45,25%, yang menunjukkan tingkat efisiensi biaya produksi yang baik. Simulasi *Target Costing* menghasilkan target biaya maksimum sebesar Rp8,691 triliun, lebih tinggi dibandingkan biaya produksi aktual, sehingga terdapat selisih efisiensi sebesar Rp2,820 triliun. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengendalikan biaya produksi secara efektif. Penerapan prinsip *Target Costing* secara lebih sistematis berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, mempertahankan daya saing, dan mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan pada masa mendatang.

Kata kunci: *Target Costing*; *Traditional Costing*; biaya produksi; efisiensi; profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the potential application of the Target Costing method as a production cost control strategy at PT Cisarua Mountain Dairy Tbk based on the company's 2025 financial statements. The research employed a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the company's annual report. The analysis was conducted by comparing the Traditional Costing and Target Costing approaches to evaluate production cost efficiency and identify opportunities for improving profitability. The results indicate that the company recorded net sales of IDR 10.724 trillion, cost of goods sold of IDR 5.871 trillion, gross profit of IDR 4.853 trillion, and net income of IDR 2.033 trillion. The cost of goods sold accounted for 54.75% of net sales, while the gross profit margin reached 45.25%, indicating a high level of production cost efficiency. The Target Costing simulation produced a maximum allowable cost of IDR 8.691 trillion, which was higher than the actual production cost, resulting in a potential cost efficiency of IDR 2.820 trillion. These findings demonstrate that the company has effectively controlled its production costs. Furthermore, a more systematic implementation of Target Costing has the potential to enhance operational efficiency, strengthen competitiveness, and support sustainable profitability.

Keywords: *Target Costing*; *Traditional Costing*; production cost; efficiency; profitability.

1. PENDAHULUAN

Persaingan dalam industri makanan dan minuman di Indonesia semakin meningkat seiring dengan perubahan preferensi konsumen, perkembangan teknologi, dan tuntutan efisiensi operasional. Perusahaan dituntut menghasilkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif tanpa mengurangi tingkat keuntungan yang diharapkan. Dalam kondisi tersebut, pengelolaan biaya produksi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha (Juli & Novemianti, 2025). Salah satu metode yang banyak digunakan dalam manajemen biaya adalah *Target Costing*, yaitu pendekatan yang menetapkan target biaya berdasarkan harga jual yang dapat diterima pasar dan laba yang diinginkan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi.

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang terus mengalami pertumbuhan melalui berbagai produk susu dan makanan olahan. Berdasarkan laporan keuangan tahun

2025, perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar Rp10,724 triliun, beban pokok penjualan sebesar Rp5,871 triliun, serta laba bersih sebesar Rp2,033 triliun. Kinerja tersebut menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi menjadi faktor penting dalam menjaga profitabilitas dan mendukung pertumbuhan perusahaan.

Metode Traditional Costing yang berfokus pada biaya aktual sering kali kurang mendorong efisiensi sejak tahap perencanaan. Sebaliknya, *Target Costing* menekankan pengendalian biaya sejak awal dengan mempertimbangkan harga pasar dan target laba yang ingin dicapai, sehingga perusahaan dapat melakukan efisiensi tanpa mengurangi kualitas produk (Jatu & Sakti, 2025).

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas penerapan *Target Costing* sebagai metode pengendalian biaya produksi, sebagian besar penelitian menggunakan data operasional perusahaan secara langsung atau berfokus pada usaha kecil dan menengah. Penelitian yang mengkaji potensi penerapan *Target Costing* berdasarkan laporan keuangan perusahaan publik, khususnya pada industri makanan dan minuman berskala besar seperti PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengevaluasi potensi penerapan *Target Costing* menggunakan data laporan keuangan tahun 2025 sebagai dasar analisis efisiensi biaya produksi dan profitabilitas perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Target Costing merupakan metode manajemen biaya yang menetapkan biaya maksimum suatu produk berdasarkan harga jual yang dapat diterima pasar dan laba yang diharapkan perusahaan. Dengan pendekatan ini, perusahaan mengendalikan biaya sejak tahap perencanaan sehingga produk tetap kompetitif dan target keuntungan dapat dicapai. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa metode ini efektif untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dan profitabilitas (Turang et al., 2024).

Secara konseptual, target costing merupakan pendekatan manajemen biaya yang bersifat proaktif karena pengendalian biaya dilakukan sejak tahap perencanaan produk. Berbeda dengan traditional costing yang menghitung biaya setelah proses produksi berlangsung, target costing menetapkan batas maksimum biaya terlebih dahulu sehingga perusahaan terdorong melakukan rekayasa nilai (*value engineering*) untuk mencapai laba yang diharapkan.

Rumus dasar *Target Costing*:

$$\text{Target Cost} = \text{Harga Jual} - \text{Target Laba}$$

Traditional Costing menghitung biaya berdasarkan biaya aktual yang terjadi selama proses produksi, meliputi bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Meskipun sederhana dan banyak digunakan, metode ini cenderung bersifat reaktif karena pengendalian biaya dilakukan setelah biaya terjadi.

Biaya produksi merupakan seluruh pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa dan umumnya terdiri atas biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Pengendalian biaya produksi yang baik berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan laba Perusahaan (Astuti et al., 2022).

Efisiensi biaya produksi adalah kemampuan perusahaan menghasilkan output dengan penggunaan sumber daya yang optimal tanpa mengurangi kualitas produk. Implementasi *Target Costing* dapat membantu perusahaan mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan menekan biaya produksi secara sistematis.

Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa penerapan *Target Costing* dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan laba melalui rekayasa nilai, pengendalian biaya sejak tahap desain, dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses produksi (Kade et al., 2023).



Sumber: (olah peneliti, 2026)
Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, penelitian ini menganalisis kondisi biaya produksi aktual menggunakan pendekatan *Traditional Costing*, kemudian mengevaluasi potensi penerapan *Target Costing* sebagai strategi pengendalian biaya untuk mempertahankan profitabilitas perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data keuangan perusahaan dan mengevaluasi penerapan metode *Target Costing* sebagai alternatif pengendalian biaya produksi. Analisis dilakukan melalui perhitungan persentase biaya produksi terhadap penjualan, margin laba kotor, simulasi *Target Costing*, serta interpretasi hasil berdasarkan konsep manajemen biaya (Dilasari et al., 2023).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan (Annual Report) PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) Tahun 2025. Data yang dianalisis meliputi penjualan bersih, beban pokok penjualan, laba kotor, dan laba bersih. Penelitian ini juga didukung oleh studi literatur yang bersumber dari buku, artikel ilmiah, serta jurnal nasional dan internasional mengenai *Target Costing*, *Traditional Costing*, dan efisiensi biaya produksi (Hasanah & Cahya, 2025). Pengumpulan data dilakukan berdasarkan periode laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yang secara rutin mempublikasikan *Annual Report* yang telah diaudit. Selain itu, besarnya nilai beban pokok penjualan menjadikan perusahaan ini relevan untuk dianalisis dalam kaitannya dengan penerapan konsep *Target Costing* sebagai upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mempertahankan profitabilitas (Arse et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah *Annual Report PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) Tahun 2025* sebagai sumber utama penelitian, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi potensi penerapan *Target Costing* dalam pengendalian biaya produksi berdasarkan data keuangan yang tersedia (Saleh et al., 2022). Karena penelitian ini sepenuhnya menggunakan data sekunder yang tersedia untuk publik, tidak dilakukan survei lapangan maupun penyebaran kuesioner, sehingga tidak terdapat responden yang terlibat dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Traditional Costing* dan konsep *Target Costing* dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dengan menggunakan data keuangan perusahaan tahun 2025. Analisis dilakukan berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang meliputi penjualan bersih, beban pokok penjualan, laba kotor, dan laba bersih. Hasil penelitian disajikan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi kondisi biaya produksi perusahaan serta mengevaluasi potensi penerapan *Target Costing* sebagai strategi pengendalian biaya (Malluka et al., 2023).

4.1. Analisis Penerapan *Traditional Costing* dan *Target Costing*

Berdasarkan laporan keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Tahun 2025, perusahaan mencatat penjualan bersih sebesar Rp10.724.000.000.000, beban pokok penjualan sebesar Rp5.871.000.000.000, laba kotor sebesar Rp4.853.000.000.000, serta laba bersih sebesar Rp2.033.000.000.000. Berdasarkan hasil analisis, struktur biaya produksi PT Cisarua Mountain Dairy Tbk menunjukkan tingkat efisiensi yang baik. Namun demikian, penerapan prinsip-prinsip *Target Costing* masih berpotensi memperkuat sistem pengendalian biaya melalui proses perencanaan biaya yang lebih sistematis.

Tabel 1. Ringkasan Data Keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Tahun 2025

Uraian	Nilai
Penjualan Bersih	Rp 10.724.000.000.000
Beban Pokok Penjualan	Rp 5.871.000.000.000
Laba Kotor	Rp 4.853.000.000.000
Laba Bersih	Rp 2.033.000.000.000

Sumber: (Laporan Keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, 2025).

Pada pendekatan *Traditional Costing*, biaya produksi dihitung berdasarkan biaya aktual yang dikeluarkan perusahaan selama proses produksi. Dalam penelitian ini, beban pokok penjualan digunakan sebagai representasi biaya produksi actual (Peta et al., 2025).

Perhitungan persentase biaya produksi terhadap penjualan adalah sebagai berikut:

$(\text{Biaya Produksi} : \text{Penjualan Bersih}) \times 100\%$

$(\text{Rp}5.871.000.000.000 \div \text{Rp}10.724.000.000.000) \times 100\% = 54,75\%$

Sedangkan margin laba kotor dihitung sebagai berikut:

$(\text{Laba Kotor} : \text{Penjualan Bersih}) \times 100\%$

$(\text{Rp}4.853.000.000.000 \div \text{Rp}10.724.000.000.000) \times 100\% = 45,25\%$

Persentase beban pokok penjualan sebesar 54,75% menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya produksi secara efisien. Margin laba kotor sebesar 45,25% mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi biaya sehingga perusahaan memiliki ruang yang lebih besar untuk menutup beban operasional serta meningkatkan laba bersih.. Kondisi ini mengindikasikan bahwa PT Cisarua Mountain Dairy Tbk memiliki struktur biaya yang cukup efisien dan mampu menjaga tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu, pengendalian biaya produksi yang baik juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan industri makanan dan minuman yang semakin ketat. Apabila dianalisis menggunakan konsep *Target Costing*, perusahaan dapat menjadikan harga pasar dan tingkat laba yang ingin dipertahankan sebagai dasar dalam menetapkan batas maksimum biaya produksi. Dengan pendekatan tersebut, pengendalian biaya dilakukan sejak tahap perencanaan melalui optimalisasi penggunaan bahan baku, efisiensi proses produksi, dan pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (Nuri et al., 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Turang et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan *Target Costing* mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi melalui pengendalian biaya sejak tahap perencanaan. Penelitian tersebut dilakukan pada Yum Yum Taste Manado dan menemukan bahwa penerapan *Target Costing* dapat meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan tersebut karena menunjukkan bahwa struktur biaya PT Cisarua Mountain Dairy Tbk telah berada pada tingkat yang efisien, sehingga penerapan prinsip *Target Costing* berpotensi semakin mengoptimalkan pengendalian biaya serta mempertahankan profitabilitas perusahaan.

4.2. Simulasi *Target Costing*

Penelitian ini melakukan simulasi *Target Costing* berdasarkan data keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Tahun 2025. Metode *Target Costing* menetapkan biaya maksimum yang diperbolehkan berdasarkan harga jual yang dapat diterima pasar dan laba yang ingin dicapai perusahaan.

Rumus *Target Costing* adalah:

$\text{Target Cost} = \text{Harga Jual} - \text{Target Laba}$

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, diketahui:

- Harga jual (Penjualan Bersih) = Rp10.724.000.000.000
- Target laba (Laba Bersih) = Rp2.033.000.000.000

Maka:

$\text{Target Cost} = \text{Rp}10.724.000.000.000 - \text{Rp}2.033.000.000.000$

$\text{Target Cost} = \text{Rp}8.691.000.000.000$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa agar perusahaan tetap memperoleh laba sebesar Rp2.033.000.000.000, maka biaya maksimum yang diperbolehkan adalah sebesar Rp8.691.000.000.000. Sementara itu, berdasarkan laporan keuangan perusahaan, biaya produksi aktual yang tercermin dalam beban pokok penjualan hanya sebesar Rp5.871.000.000.000.

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi aktual masih berada di bawah target cost yang ditetapkan.

Selisih antara target cost dan biaya aktual adalah:

$\text{Rp}8.691.000.000.000 - \text{Rp}5.871.000.000.000 = \text{Rp}2.820.000.000.000$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi aktual perusahaan masih berada jauh di bawah batas maksimum biaya menurut konsep *Target Costing*. Dengan demikian, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk telah mampu mengendalikan biaya produksinya secara efektif sehingga memiliki peluang untuk mempertahankan profitabilitas serta meningkatkan efisiensi biaya pada periode berikutnya.

Hasil simulasi ini juga konsisten dengan penelitian (Dilasari et al., 2023) yang menyatakan bahwa penerapan *Target Costing* mampu menetapkan batas maksimum biaya yang dapat digunakan perusahaan tanpa mengurangi target laba yang ingin dicapai. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengendalian biaya sejak tahap perencanaan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan mendukung pencapaian profitabilitas. Perbedaannya, penelitian Dilasari et al. menggunakan data operasional perusahaan secara langsung sehingga dapat mengevaluasi efisiensi pada setiap komponen biaya produksi, sedangkan penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan publik PT Cisarua Mountain Dairy Tbk tahun 2025. Meskipun demikian, kedua penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep *Target Costing* dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengendalian biaya produksi dan peningkatan efisiensi perusahaan.

4.3. Efisiensi Biaya Produksi Setelah *Target Costing*

Berdasarkan hasil analisis, PT Cisarua Mountain Dairy Tbk menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengendalikan biaya produksi. Hal ini tercermin dari margin laba kotor sebesar 45,25% dan laba bersih sebesar 18,96% terhadap penjualan bersih. Meskipun perusahaan belum secara eksplisit menerapkan metode *Target Costing*, hasil simulasi menunjukkan bahwa biaya produksi aktual masih berada jauh di bawah target biaya maksimum yang diperbolehkan.

Tabel 2. Komposisi Penjualan dan Biaya Produksi Tahun 2025

Komponen	Nilai	Persentase terhadap penjualan
Penjualan Bersih	Rp10.724.000.000.000	100,00%
Beban Pokok Penjualan	Rp5.871.000.000.000	54,75%
Laba Kotor	Rp4.853.000.000.000	45,25%
Laba Bersih	Rp2.033.000.000.000	18,96%

Sumber: (Laporan Keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, 2025).

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendapatan perusahaan dialokasikan untuk menutup biaya produksi (Pradana, 2024), sedangkan sisanya menjadi laba kotor dan laba bersih. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur biaya perusahaan telah dikelola secara efisien.

Implementasi konsep *Target Costing* tetap berpotensi meningkatkan efisiensi melalui pengendalian penggunaan bahan baku, optimalisasi kapasitas produksi, pengendalian biaya *overhead*, serta penyempurnaan proses operasional. Dengan demikian, perusahaan memiliki peluang untuk mempertahankan daya saing sekaligus meningkatkan profitabilitas pada periode mendatang (Turang et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Andriany et al., 2024; Kaila et al., 2025) yang menyatakan bahwa penerapan *Target Costing* mampu meningkatkan efisiensi biaya melalui pengendalian biaya sejak tahap perencanaan. Persamaan penelitian terletak pada pentingnya pengendalian biaya sebagai upaya menjaga profitabilitas perusahaan. Namun demikian, terdapat perbedaan pada sumber data yang digunakan. Penelitian (Aurelly, 2025) menggunakan data operasional perusahaan secara langsung sehingga dapat menganalisis penerapan *Target Costing* secara lebih rinci, sedangkan penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan publik PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Tahun 2025 sehingga analisis *Target Costing* dilakukan dalam bentuk evaluasi konseptual terhadap struktur biaya perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *Target Costing* memiliki potensi untuk mendukung pengelolaan biaya produksi secara lebih efektif (Siahaan et al., 2026). Walaupun PT Cisarua Mountain Dairy Tbk telah memiliki kinerja keuangan yang baik berdasarkan data tahun 2025, penerapan prinsip-prinsip *Target Costing* dapat menjadi salah satu strategi manajemen biaya yang berorientasi pada peningkatan efisiensi dan keberlanjutan profitabilitas perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa struktur biaya produksi PT Cisarua Mountain Dairy Tbk pada tahun 2025 telah dikelola secara efisien. Hal ini tercermin dari persentase beban pokok penjualan sebesar 54,75% terhadap penjualan bersih dan margin laba kotor sebesar 45,25%. Meskipun perusahaan belum secara eksplisit menerapkan metode *Target Costing*, hasil simulasi menunjukkan bahwa biaya produksi aktual masih berada di bawah target biaya maksimum, sehingga konsep tersebut berpotensi menjadi strategi pengendalian biaya untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dari sisi implikasi praktis, penerapan prinsip-prinsip *Target Costing* dapat membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan bahan baku, mengendalikan biaya *overhead*, meningkatkan efisiensi proses produksi, serta memperkuat daya saing di industri makanan dan minuman. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini memberikan gambaran

mengenai penerapan konsep *Target Costing* berdasarkan data laporan keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk Tahun 2025.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data laporan keuangan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk untuk satu periode pelaporan, yaitu tahun 2025, sehingga belum dapat menggambarkan tren efisiensi biaya dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian menggunakan data sekunder yang dipublikasikan perusahaan sehingga tidak mencakup informasi internal, seperti rincian biaya per produk, target laba manajemen, maupun kebijakan pengendalian biaya yang bersifat nonpublik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data beberapa periode serta menambahkan data primer agar analisis mengenai penerapan *Target Costing* menjadi lebih komprehensif.

REFERENSI

- Andriany, F., Oktalina, G., & Widayanti, A. (2024). *Penerapan Target Costing Sebagai Upaya Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba*. 5(2).
- Arse, I. G., Putra, D., & Suryantara, A. B. (2023). *Penerapan Target Costing untuk Efisiensi Biaya Produksi Ayam Kampung (Studi Kasus Pada Peternakan Bersahabat)*. 21(1), 107–119.
- Astuti, D., Fauzi, A., Hafidzi, M. K., Ramadhani, N., & Rahmah, N. (2022). *KLASIFIKASI BIAYA BERDASARKAN PRODUKSI DAN PERANNYA TERHADAP GOAL PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW AKUNTANSI MANAJEMEN)*. 2(3), 290–302.
- Aurelly, G. (2025). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman*. 4(5), 7469–7480.
- Dilasari, A. T., Pramukti, A., Faisal, M., & Pelu, A. R. (2023). *Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi*. 6(3), 151–163.
- Hasanah, N. A., & Cahya, I. (2025). *Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada PT. Maleo Rachma Indo Abadi*. 2017.
- Jatu, R., & Sakti, N. (2025). *PADA PROYEK PEMBANGUNAN JEMBATAN*. 23(02), 49–58.
- Juli, N., & Novemianti, W. D. (2025). *MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI*. 2(6), 558–561.
- Kade, L., Purnama, D., & Martadinata, I. P. H. (2023). *Analisis Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Optimalisasi Peningkatan Laba (Studi Kasus pada CV. Dewi Starindo)*. 13(3), 491–501.
- Kaila, A. A. P., Meidinata, I., Cicilya, J., Ziyah, S., & Lestari, T. (2025). *Penerapan Target Costing Dan Activity Based Costing Sebagai Penentuan Biaya Produksi Pada UMKM Larasati Jakarta: The Application of Target Costing and Activity-Based Costing in Determining Production Costs at Larasati MSMEs in Jakarta*. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 256–260. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v1i4.73>
- Malluka, P. J., Sabijono, H., Rondonuwu, S., Dalam, P., Laba, M., Ud, P., Tondon, R., Manado, D. I., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Malluka, P. J., Sabijono, H., & Rondonuwu, S. (2023). *ANALYSIS OF THE APPLICATION OF TARGET COSTING AS A PRODUCTION COST CONTROL SYSTEM IN INCREASING PROFITS AT UD. RANTE TONDON IN MANADO* *Jurnal EMBA Vol. 11 No. 2 April 2023, Hal. 527-536*. 11(2), 527–536.
- Nuri, S., Maulina, I., & Rikeniateni, R. (2025). *Dampak Anggaran Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Pada, P., Keripik, U. D., Kota, M., Kapaora, J. F., Kellen, P. B., & Demu, Y. (2025). *PENERAPAN BIAYA STANDAR DALAM PENGENDALIAN BIAYA*. 5(3), 6554–6569.
- Pradana, E. B. (2024). *Analisa Penggunaan Metode Target Costing Sebagai Suatu Sistem Pengendalian Biaya Untuk Meningkatkan Kontribusi Laba*. 4(5), 1121–1131.
- Saleh, L., Monoarfa, R., & Panigoro, N. (2022). *Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Target Costing Dalam Meningkatkan Laba Pada Yango Bakery*. 5(1), 397–415.

- Siahaan, R. C., Manik, T. M., Saribu, A. D., Pasaribu, A., Elovani, I., Tarigan, B., Pasaribu, Y. A., & Oktariska, W. (2026). *Economics and Digital Business Review Tinjauan Kritis Terhadap Proses Pengembangan Produk Dengan Pendekatan Rekayasa Nilai Dan Target Costing Pada Perusahaan Otomotif Abstrak*. 7(2), 253–260.
- Turang, L. E., Tirayoh, V. Z., Datu, C., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2024). *Penerapan Metode Target Costing Untuk Optimalisasi Laba Yum Yum Taste Manado Application Of Target Costing Method For Profit Optimization Of Yum Yum Taste Manado*. 8(3).